

ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP APLIKASI REMINI MENGGUNAKAN KERANGKA MODEL TAM

ANALYSIS OF STUDENTS' ACCEPTANCE LEVEL OF THE REMINI APPLICATION USING TAM MODEL FRAMEWORK

Hilmi Arya Rafwa M.^{1*}, Marisca Amanda Hidayat¹, Rakha Maulana¹, Anggi Trisna Sari¹
E-mail: hilmiarya.2006@gmail.com

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur terhadap penggunaan aplikasi Remini menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan TAM digunakan untuk mencari tahu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bagaimana orang menerima dan menggunakan aplikasi Remini. Survei dilakukan dengan melibatkan 203 mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Analisis regresi linear menunjukkan bahwa Intensi Penggunaan berperan penting dalam menentukan Penggunaan secara Aktual. Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan keduanya memengaruhi Intensi Penggunaan. Selain itu, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Diri, dan Tingkat Kesulitan juga berdampak terhadap Persepsi Kegunaan. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan tingkat kesulitan secara bersama-sama. Temuan ini memberikan pandangan yang berharga bagi pengembang aplikasi Remini dan sejenisnya dalam memahami preferensi dan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan kualitas produk mereka.

Kata kunci: *Remini, Technology Acceptance Model (TAM), persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan diri, tingkat kesulitan, penggunaan secara aktual.*

Abstract

This research aims to evaluate the acceptance of UPN "Veteran" East Java students towards the use of the Remini application using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. The TAM approach is used to investigate the factors that influence how people accept and use the Remini application. A survey involving 203 UPN "Veteran" East Java students was conducted. Linear regression analysis indicates that Usage Intention plays a crucial role in determining Actual Usage. Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use both influence Usage Intention. Moreover, Perceived Ease of Use, Self-Efficacy, and Perceived Difficulty also impact Perceived Usefulness. Perceived Ease of Use is influenced by self-efficacy and perceived difficulty together. These findings provide valuable insights for developers of Remini and similar applications in understanding user preferences and needs to enhance the quality of their products.

Keywords: *Remini, Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, self-efficacy, complexity, actual system use.*

1. PENDAHULUAN

Dengan kemajuan zaman dan teknologi yang terus berkembang telah membawa dampak signifikan pada dunia fotografi, termasuk di Indonesia, yang terlihat dari jumlah perlombaan fotografi yang semakin meningkat [1]. Dalam era digital yang semakin maju, aplikasi fotografi memiliki peran yang semakin penting dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu aplikasi yang menarik perhatian adalah Remini, yang menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas foto lama dengan menggunakan teknologi pemrosesan gambar yang canggih [2]. Remini memungkinkan pengguna untuk memperbaiki foto-foto lama yang mungkin telah rusak

atau kabur. Dengan menggunakan berbagai algoritma dan teknik pemrosesan gambar, Remini dapat menghasilkan gambar yang jernih dan tajam dengan detail yang lebih baik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki secara lebih mendalam tentang bagaimana pengguna menerima dan menggunakan aplikasi Remini [3]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), yang telah terbukti efektif dalam memahami perilaku pengguna terhadap teknologi baru. TAM berguna untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan teknologi berbasis informasi secara umum dan perilaku penggunaannya [4].

Diharapkan penelitian ini dapat menyuguhkan wawasan yang bernilai bagi pengembang aplikasi Remini dan sejenisnya. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai preferensi dan kebutuhan pengguna, pengembang dapat meningkatkan kualitas produk mereka dan menghadirkan fitur-fitur yang lebih sesuai dengan harapan pengguna [5]. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga dapat membantu dalam memperluas pangsa pasar dan menjaga daya saing di pasar aplikasi yang semakin kompetitif [6].

2. METODOLOGI

2.1 Populasi dan Sampel

Target populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang menggunakan aplikasi Remini, namun jumlah populasinya tidak diketahui (*blind population*). Untuk menentukan jumlah sampel minimal, digunakan rumus Lemeshow [7]. Dengan rumus tersebut, maka didapat hasil sampel minimal yang dibutuhkan yaitu berjumlah 192 responden.

2.2 Konstruksi TAM

Berdasarkan model TAM yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat enam faktor yang sedang dievaluasi [8] yakni Kepercayaan Diri (*Self-Efficacy*), Tingkat Kesulitan (*Complexity*), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), Penggunaan secara Aktual (*Actual System Use*), dan Niat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) [9].

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berasal dari tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner yang dievaluasi menggunakan skala Likert dengan rentang penilaian 1 - 5 [10]. Dengan keterangan, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju" [11].

2.4 Teknik Analisis Data

2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu item sesuai dalam mengukur konstruk yang diinginkan dengan menggunakan metode korelasi Pearson [12]. Penilaian signifikansi dilakukan pada tingkat 0,05 dengan uji dua arah. Ketika nilai korelasi Pearson lebih kecil dari nilai korelasi tabel dan melebihi 0,05, maka item dianggap tidak valid [13].

2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur seperti kuesioner konsisten dalam pengukuran. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengukur konsistensi skala rentang adalah melalui penggunaan *Cronbach's Alpha* [14]. Reliabilitas dianggap rendah jika nilainya kurang dari 0,6, diterima jika sekitar 0,7, dan sangat baik jika di atas 0,8. [15].

2.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun bersamaan, dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. [16]. Persamaan regresi linear berganda yang melibatkan dua variabel independen (X_1 dan X_2) dan satu variabel dependen (Y) [17], dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

2.5 Uji F dan Uji t

Dalam pengambilan keputusan, hipotesis alternatif (H_1) diterima jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dan ditolak jika sebaliknya [18]. Di sisi lain, uji t atau uji parsial dipakai untuk menilai apakah setiap variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individual (parsial). [19]. Ini dilakukan dengan menguji tingkat signifikansi dari koefisien korelasi untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Indikator Penelitian dan Item Kuesioner

Tabel 2. Indikator dan Item Kuesioner

Indikator	Kode	Pernyataan
I.1-1	K.1.1	Saya yakin dalam menggunakan aplikasi Remini
I.1-2	K.1.2	Saya mempunyai pengalaman dalam menggunakan aplikasi serupa untuk meningkatkan kualitas gambar dan video
I.1-3	K.1.3	Saya termotivasi untuk mempelajari bagaimana cara dalam meningkatkan kualitas gambar dan video
I.1-4	K.1.4	Saya tertarik untuk mempelajari cara meningkatkan kualitas gambar dan video
I.2-1	K.2.1	Saya kesulitan dalam mempublikasikan hasil pengolahan gambar dan video menggunakan Remini di berbagai platform media sosial
	K.2.2	Saya kesulitan menyesuaikan Remini dengan aplikasi serupa lainnya.
I.2-2	K.2.3	Saya kesulitan dalam memahami berbagai fitur yang ditawarkan oleh Remini karena terdapat banyak fitur yang rumit dan sulit dipahami.
I.3-1	K.3.1	Remini meningkatkan produktivitas saya dalam meningkatkan kualitas gambar dan video.
I.3-2	K.3.2	Remini berguna untuk meningkatkan kualitas gambar dan video.
	K.3.3	Remini berguna untuk menjadikan gambar dan video memiliki kualitas yang lebih menarik.
	K.3.4	Remini berguna untuk menjadikan gambar dan video memiliki kualitas yang lebih tinggi.
I.3-3	K.3.5	Remini menawarkan fitur yang kompleks.
I.4-1	K.4.1	Menu pada aplikasi Remini mudah dimengerti.
	K.4.2	Fitur-fitur pada Remini mudah dipelajari.
	K.4.3	Mudah mencari referensi yang diperlukan terkait penggunaan Remini.
	K.4.4	Remini menyediakan panduan atau fasilitas bantuan yang lengkap.
I.4-2	K.4.5	Remini memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan.
I.4-3	K.4.6	Remini dapat bekerja pada perangkat yang berbeda.
I.4-4	K.4.7	Proses instalasi Remini mudah untuk dilakukan
I.4-5	K.4.8	Menurut saya Remini memiliki desain UI yang ramah pengguna.
I.5-1	K.5.1	Saya berencana menggunakan Remini setiap ingin meningkatkan kualitas gambar dan video.

I.5-2	K.5.2	Saya berencana untuk rutin dalam menggunakan Remini di masa depan.
I.5-3	K.5.3	Saya mempromosikan aplikasi Remini kepada orang sekitar.
	K.5.4	Saya menyarankan orang sekitar agar menggunakan Remini.
	K.5.5	Saya memberi tahu cara penggunaan Remini kepada orang lain.
I.6-1	K.6.1	Saya menggunakan Remini sesuai dengan kebutuhan social media
I.6-2	K.6.2	Saya merasa puas menggunakan aplikasi Remini.
I.6-3	K.6.3	Saya lebih menyukai Remini dibandingkan aplikasi serupa lainnya.
	K.6.4	Saya merasa hasil kualitas gambar dan video yang dihasilkan setelah menggunakan Remini lebih memuaskan.

3.2 Uji Validitas

Dalam tingkat signifikansi sebesar 0,05, uji validitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan dua arah terhadap jumlah responden sebanyak 203, dengan nilai r tabel senilai 0,138.

Tabel 3. Hasil uji validitas

Kode	Korelasi Pearson (r hitung)	Nilai Sig.	Validitas
K.1.1	1.000	0.000	Valid
K.1.2	0.354	0.000	Valid
K.1.3	0.354	0.000	Valid
K.1.4	0.431	0.000	Valid
K.2.1	0.485	0.000	Valid
K.2.2	0.350	0.000	Valid
K.2.3	0.385	0.000	Valid
K.3.1	0.720	0.000	Valid
K.3.2	0.658	0.000	Valid
K.3.3	0.699	0.000	Valid
K.3.4	0.611	0.000	Valid
K.3.5	0.664	0.000	Valid
K.4.1	0.727	0.000	Valid
K.4.2	0.774	0.000	Valid
K.4.3	0.683	0.000	Valid
K.4.4	0.665	0.000	Valid
K.4.5	0.599	0.000	Valid
K.4.6	0.591	0.000	Valid
K.4.7	0.486	0.000	Valid
K.4.8	0.659	0.000	Valid
K.5.1	0.715	0.000	Valid
K.5.2	0.708	0.000	Valid
K.5.3	0.766	0.000	Valid
K.5.4	0.801	0.000	Valid
K.5.5	0.758	0.000	Valid
K.6.1	0.739	0.000	Valid
K.6.2	0.720	0.000	Valid
K.6.3	0.746	0.000	Valid
K.6.4	0.771	0.000	Valid

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dengan tingkat 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 29 indikator pada penelitian dianggap valid.

3.3 Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kepercayaan Diri	4	0.679	Reliable
Tingkat Kesulitan	3	0.601	Reliable
Persepsi Kegunaan	5	0.686	Reliable
Persepsi Kemudahan Penggunaan	8	0.805	Reliable
Intensi Penggunaan	5	0.802	Reliable
Penggunaan secara Aktual	4	0.729	Reliable

Berdasarkan analisis reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, 6 variabel yang terdapat di penelitian ini dianggap reliabel dikarenakan nilai alpha sesuai dengan kriteria reliable yang ditetapkan, yaitu tidak kurang dari 0,6.

3.4 Analisis Regresi Linier

3.4.1 Pengaruh variabel Intensi Penggunaan (independen) (X) terhadap variabel Penggunaan secara Aktual (dependen) (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.902	1	555.902	275.480	.000 ^b
	Residual	405.606	201	2.018		
	Total	961.507	202			

a. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Sesungguhnya
b. Predictors: (Constant), Intensi Penggunaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.268	.643		9.750	.000
	Intensi Penggunaan	.521	.031	.760	16.598	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Sesungguhnya

Gambar 10. Tabel ANOVA dan Koefisien dari Variabel Dependen Penggunaan secara Aktual

Persamaan pada regresi linier :

$$Y = (6,268) + (0,521)X \dots\dots\dots (2)$$

Uji t

Pengujian H1

Tabel 5. Hipotesa H1

Kode	Hipotesa
Ho	Intensi Penggunaan tidak memengaruhi Penggunaan secara Aktual
Ha	Intensi Penggunaan memengaruhi Penggunaan secara Aktual

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (16,598) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 201. Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,972). Karena nilai t hitung (16,598) > nilai t tabel (1,972) maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan bahwa, Intensi Penggunaan memengaruhi Penggunaan secara Aktual. Semakin sering pengguna menggunakan Aplikasi Remini, maka semakin besar pula niat mereka untuk memakai aplikasi ini dalam aktivitas sehari-hari.

3.4.2 Pengaruh variabel Persepsi Kegunaan (independen) (X1) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (independen) (X2) terhadap variabel Intensi Penggunaan (dependen) (Y):

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1081.444	2	540.722	111.873	.000 ^b
	Residual	966.675	200	4.833		
	Total	2048.118	202			

a. Dependent Variable: Intensi Penggunaan
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.657	1.540		-1.726	.086
	Persepsi Kegunaan	.490	.087	.357	5.656	.000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.380	.054	.444	7.033	.000

a. Dependent Variable: Intensi Penggunaan

Gambar 12. Tabel ANOVA dan Koefisien dari Variabel Dependen Intensi Penggunaan

Persamaan pada regresi linier multi-variabel :

$$Y = (-2,657) + (0,490)X1 + (0,380)X2 \dots\dots\dots (3)$$

Uji F

Pengujian H2

Tabel 6. Hipotesa H2

Kode	Hipotesa
Ho	Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama tidak memengaruhi Intensi Penggunaan
Ha	Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama memengaruhi Intensi Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai F hitung (111,873) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (2, 201). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai F tabel (3,04). Karena nilai F hitung (111,873) > nilai F tabel (3,04), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan bahwa, Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan secara bersamaan memengaruhi Intensi Penggunaan. Pengguna cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menggunakan aplikasi Remini dengan intensitas tinggi ketika mereka menganggap aplikasi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan.

**Uji t
Pengujian H3**

Tabel 7. Hipotesa H3

Kode	Hipotesa
Ho	Persepsi Kegunaan secara parsial tidak memengaruhi Intensi Penggunaan
Ha	Persepsi Kegunaan secara parsial memengaruhi Intensi Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (5,656) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (0,025, 200). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,972). Karena nilai t hitung (5,656) > nilai t tabel (1,972), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan, Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh parsial terhadap Intensi Penggunaan. Sebagian dari niat pengguna untuk menggunakan Remini dipengaruhi oleh keyakinan mereka bagaimana Remini dapat memberikan manfaat.

Pengujian H4

Tabel 8. Hipotesa H4

Kode	Hipotesa
Ho	Persepsi Kemudahan Penggunaan secara parsial tidak memengaruhi Intensi Penggunaan
Ha	Persepsi Kemudahan Penggunaan secara parsial memengaruhi Intensi Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (7,033) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (0,025, 200). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,97)2. Karena nilai t hitung (7,033) > nilai t tabel (1,972), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan, Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh parsial terhadap Intensi Penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor persepsi kemudahan penggunaan secara terpisah dapat memengaruhi seberapa besar niat pengguna untuk menggunakan aplikasi Remini.

3.4.3 Pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (independen) (X1), Kepercayaan Diri (independen) (X2) dan Tingkat Kesulitan (independen) (X3) terhadap variabel Persepsi Kegunaan (dependen) (Y):

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.513	3	184.171	68.173	.000 ^b
	Residual	537.606	199	2.702		
	Total	1090.118	202			

a. Dependent Variable: Persepsi Kegunaan
b. Predictors: (Constant), Kerumitan, Efikasi Diri, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.279	1.056			7.836	.000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.230	.041	.368		5.586	.000
	Efikasi Diri	.196	.046	.278		4.254	.000
	Kerumitan	.139	.041	.200		3.370	.001

a. Dependent Variable: Persepsi Kegunaan

Gambar 14. Tabel ANOVA dan Koefisien Variabel Dependen Persepsi Kegunaan

Persamaan pada regresi linier multi-variabel :

$$Y = (8,297) + (0,230)X1 + (0,196)X2 + (0,139)X3 \dots\dots\dots (4)$$

Uji F

Pengujian H5

Tabel 9. Hipotesa H5

Kode	Hipotesa
Ho	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Kesulitan dan Kepercayaan Diri secara bersama sama tidak memengaruhi Persepsi Kegunaan
Ha	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Kesulitan dan Kepercayaan Diri secara bersama sama memengaruhi Persepsi Kegunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai F hitung (68,173) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (3, 200). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai F tabel (2,65). Karena nilai F hitung (68,173) > dari nilai F tabel (2,65), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Kesulitan, dan Kepercayaan Diri secara bersamaan memengaruhi Persepsi Kegunaan. Keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan aplikasi, tingkat kesulitan dalam mengoperasikannya, dan tingkat kepercayaan diri dalam menggunakannya berpengaruh pada cara mereka melihat manfaat yang dapat diperoleh dari aplikasi Remini.

Uji t

Pengujian H6

Tabel 10. Hipotesa H6

Kode	Hipotesa
Ho	Persepsi Kemudahan Penggunaan secara parsial tidak memengaruhi Persepsi Kegunaan
Ha	Persepsi Kemudahan Penggunaan secara parsial memengaruhi Persepsi Kegunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (5,586) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (0,025, 199). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,972). Karena nilai t hitung (5,586) > nilai t tabel (1,972), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan, Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh parsial terhadap Persepsi kegunaan. Pengguna merasa mudah dalam menggunakan aplikasi remini dan mereka merasa aplikasi Remini bermanfaat.

Pengujian H7

Tabel 11. Hipotesa H7

Kode	Hipotesa
Ho	Kepercayaan Diri secara parsial tidak memengaruhi Persepsi Kegunaan
Ha	Kepercayaan Diri secara parsial memengaruhi Persepsi Kegunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (4,254) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (0,025, 199). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,972). Karena nilai t hitung (4,254) > nilai t tabel (1,972), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan bahwa, Kepercayaan Diri memiliki pengaruh parsial terhadap Persepsi Kegunaan. Pengguna yang memiliki rasa percaya diri dalam menggunakan Remini cenderung menganggap aplikasi ini bermanfaat dan dapat membantu mereka dalam melakukan memperbaiki kualitas foto dan video mereka.

Pengujian H8

Tabel 12. Hipotesa H8

Kode	Hipotesa
Ho	Tingkat Kesulitan secara parsial tidak memengaruhi Persepsi Kegunaan

Ha Tingkat Kesulitan secara parsial memengaruhi Persepsi Kegunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (3,370) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (0,025, 199). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,972). Karena nilai t hitung (3,370) > nilai t tabel (1,972), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan bahwa, Tingkat Kesulitan memiliki pengaruh parsial terhadap Persepsi Kegunaan. Jika pengguna merasa sulit menggunakan aplikasi Remini, mereka cenderung menganggapnya kurang berguna atau tidak efektif.

3.4.4 Pengaruh variabel Persepsi Kepercayaan Diri (independen) (X1) dan Tingkat Kesulitan (independen) (X2) terhadap variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (dependen) (Y):

ANOVA ^a						Coefficients ^a							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
								B	Std. Error	Beta			
1	Regression	1203.504	2	601.752	75.532	.000 ^b	1	(Constant)	20.900	1.052		19.860	.000
	Residual	1593.373	200	7.967				Efikasi Diri	.550	.069	.488	8.003	.000
	Total	2796.877	202					Kerumitan	.291	.068	.261	4.282	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Kemudahan Penggunaan
b. Predictors: (Constant), Kerumitan, Efikasi Diri

Gambar 16. Tabel ANOVA dan Koefisien Variabel Dependen Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persamaan pada regresi linier multi-variabel :

$$Y = (20,900) + (0,550)X1 + (0,291)X2 \dots\dots\dots (5)$$

Uji F

Pengujian H9

Tabel 13. Hipotesa H9

Kode	Hipotesa
Ho	Kepercayaan Diri dan Tingkat Kesulitan secara bersama sama tidak memengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan
Ha	Kepercayaan Diri dan Tingkat Kesulitan secara bersama sama memengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai F hitung (75,532) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (2, 201). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai F tabel (3,04). Karena nilai F hitung (75,532) > nilai F tabel (3,04), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan bahwa, Kepercayaan Diri dan Tingkat Kesulitan secara bersamaan memengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan dan semakin rendah tingkat kesulitan pengguna dalam menggunakan aplikasi Remini, maka semakin tinggi pula tingkat kemudahan penggunaannya.

Uji t

Pengujian H10

Tabel 14. Hipotesa H10

Kode	Hipotesa
Ho	Kepercayaan Diri secara parsial tidak memengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan
Ha	Kepercayaan Diri secara parsial memengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (8,003) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (0,025, 200). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,972). Karena nilai t hitung (8,003) > nilai t tabel (1,972), maka Ho ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan bahwa, Kepercayaan Diri memiliki pengaruh parsial terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan. Pengguna yang memiliki rasa percaya diri dalam menggunakan Remini cenderung merasa bahwa aplikasi Remini mudah untuk dipelajari dan digunakan.

Pengujian H11

Tabel 15. Hipotesa H11

Kode	Hipotesa
Ho	Tingkat Kesulitan secara parsial tidak memengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan
Ha	Tingkat Kesulitan secara parsial memengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai t hitung (4,282) dengan derajat kebebasan (df) sebesar (0,025, 200). Pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah), nilai t tabel (1,972). Karena nilai t hitung (4,282) > nilai t tabel (1,972), maka H_0 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [20]. Dapat disimpulkan bahwa, Tingkat Kesulitan memiliki pengaruh parsial terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan. Sebagian besar pengguna menganggap bahwa Kemudahan menggunakan aplikasi Remini dipengaruhi oleh sejauh mana pengguna merasa aplikasi Remini sulit untuk dioperasikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji validitas, tiap pernyataan dari setiap indikator dikatakan valid. Setiap pernyataan juga menunjukkan tingkat keandalan dapat diterima hingga tinggi dengan *Cronbach's Alpha* bernilai lebih dari 0,6. Ini menunjukkan bahwa kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini memiliki nilai konsistensi yang dapat dipercaya. Dari hasil analisis regresi linear untuk setiap hipotesis yang diuji, disimpulkan bahwa *Behavioral Intention to Use* (X) memiliki dampak signifikan terhadap *Actual System Use* (Y). *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2) juga secara bersama-sama memengaruhi *Behavioral Intention to Use*. Selanjutnya, *Perceived Ease of Use* (X1), *Self-Efficacy* (X2), dan *Complexity* (X3) bersama-sama memengaruhi *Perceived Usefulness* (Y), dengan setiap variabel secara parsial juga memengaruhi *Perceived Usefulness*. *Self-Efficacy* (X1) dan *Complexity* (X2) juga bersama-sama memengaruhi *Perceived Ease of Use* (Y). Dan keduanya juga memiliki pengaruh parsial terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan. Dengan demikian, analisis regresi linear menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diuji memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang relevan dalam konteks penggunaan teknologi. Maka, para pengembang aplikasi Remini dan sejenisnya sebaiknya mampu memanfaatkan temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dengan memahami preferensi dan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan kualitas produk mereka.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] F. H. A. Putro. 2020. Pelatihan Fotografi di Era Digital dalam Kontek Komunikasi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, vol. 1 no. 12.
- [2] I. Cantika & M. Ary. 2023. Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Platform *Fan Community Weverse* Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal IT*, vol. 12, no. 3, pp. 160–167.
- [3] A. Faruqi, T. L. M. Suryanto, D. S. Y. Kartika, A. Pratama, S. Mukaromah, & M. T. Hidayat. 2022. Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Ujian Online Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 280–284.
- [4] Purboyo, Lamsah, Aida. 2020. Adopsi *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 8, Nomor 2.
- [5] S. H. Gea, F. Adhikara, & R. Hilmy. 2022. Penerapan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam Aktualisasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS). *Jurnal Health Sains*, vol. 3, no. 3, pp. 495–503.
- [6] D. Daniel, B. Mulyawan, & T. Sutrisno. 2022. Pembuatan Aplikasi E-Commerce Berbasis Web dengan Fitur Rekomendasi Menggunakan Metode Content-based Filtering. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 10, no. 1.

- [7] Purboyo, Lamsah, Aida. 2020. Adopsi *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 8 Nomor 2.
- [8] G. P. Diniarti, T. D. Safitri, R. I. M. Sari, & P. D. Lestari. 2023. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna *KAI Access* Menggunakan Metode TAM Lingkup Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 196–206.
- [9] L. Lina. 2020. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *Artificial Intelligence* Lily Bank J Trust. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol. 18, no. 2, pp. 82–101.
- [10] A. Anhar, W. Suharso, & V. Rahmayanti. 2023 Analisis *Usability* Aplikasi Mobile MyUMM Student Dengan Menggunakan Metode USE *Questionnaire*. *Jurnal Repositor*.
- [11] H. D. M. Dewi, B. Antaris, R. H. Aditya, & D. D. Saputra. 2022. Analisis Penerimaan Aplikasi Dana Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus: Universitas UPN ‘Veteran’ Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 90–102.
- [12] M. M. Sanaky. 2021. Analisis Faktor-faktor Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, vol. 11, pp. 432–43.
- [13] F. R. Ananda & D. Wahyudi. 2023. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Tamu di Fave Hotel Glodok Jakarta. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, vol. 2, pp. 585–595.
- [14] Moh. A. Hakim & N. V. Aristawati. 2023. Mengukur depresi, kecemasan, dan stres pada kelompok dewasa awal di Indonesia: Uji validitas dan reliabilitas konstruk DASS-21. *Jurnal Psikologi Ulayat*, vol. 10, no. 2, pp. 232–250.
- [15] F. D. P. Anggraini, A. Aprianti, V. A. V. Setyawati, and A. A. Hartanto. 2022. Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6491–6504.
- [16] N. A. Zahra, A. Putri, I. Kamilah, & N. R. Kuslaila. 2023. Analisis Pengukuran Faktor Adopsi Teknologi *E-Commerce* pada Pelaku UMKM Menggunakan Framework TOE. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 12–20.
- [17] T. N. Padilah & R. I. Adam. 2019. Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, vol. 5, no. 2, p. 117.
- [18] U. Faruq & N. Jennah. 2023. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung pada Produk Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Cabang Camplong. *Journal of Sharia Management and Business*, vol. 3, no.01, pp. 22–34.
- [19] H. Sanadi. 2019. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan serta Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 dan SMAN 68 Jakarta Pusat. *Cakrawala Management Business Journal*, vol. 2, no. 2, p. 438.
- [20] G. Gunadi & I. K. Sudaryana. 2021. Analisa Tingkat Penerimaan Aplikasi Scratch Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Journal of Technology Information*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18.